

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Tasnim, & Fatmawati. (2018). Faktor Risiko Status Gizi Wasting dalam Penerapan Full Day School pada Anak di Pendidikan Anak usia Dini Pesantren Ummusabri Kendari. *Jurnal Gizi Ilmiah: Jurnal Ilmiah Ilmu Gizi Klinik, Kesehatan Masyarakat dan Pangan*, 5(1), 20-28.
- Abimayu, A. T., & Rahmawati, N. D. (2023). Analisis Faktor Risiko Kejadian Stunted, Underweight, dan Wasted Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Rangkapan Jaya, Kota Depok, Jawa Barat Tahun 2022. *Jurnal Biostatistik, Kependudukan, dan Informatika Kesehatan (BIKFOKES)*, 3(2), 88-101.
- Addawiah, R., Hasanah, O., & Deli, H. (2020). Gambaran Kejadian Stunting Dan Wasting Pada Bayi Dan Balita Di Tenayan Raya Pekanbaru. *Journal of Nutrition College*, 9(4), 228-234.
- Adedokun, S. T., & Yaya, S. (2021). Factors Associated with Adverse Nutritional Status of Children in Sub-Saharan Africa: Evidence from the Demographic and Health Surveys from 31 countries. *Maternal & Child Nutrition*, 17(3), 1-10.
- Afriyani, R., Malahayati, N., & Hartati. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Wasting pada Balita Usia 1-5 Tahun di Puskesmas Talang Betutu Kota Palembang. *Jurnal Kesehatan*, 7(1), 66-72.
- Akbar, F., Hamsa, I. B. A., Darmiati, Hermawan, A., & Muhajir, A. M. (2021). *Strategi Menurunkan Prevalensi Gizi Kurang pada Balita*. Penerbit Deepublish.
- Alamsyah, D., Mexitalia, M., Margawati, A., Hadisaputro, S., & Setyawan, H. (2017). Beberapa Faktor Risiko Gizi Kurang dan Gizi Buruk pada Balita 12-59 Bulan (Studi Kasus di Kota Pontianak). *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 2(1), 46-53.
- Al Rahmad, A. H. (2019). Perbedaan Status Gizi Balita berdasarkan Karakteristik Keluarga di Aceh Besar. *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*, 19(3), 167-180.

- Andolina, N. (2021). Faktor Penyebab Kejadian Wasting pada Balita 0-59 Bulan di Kabupaten Pasaman Barat dan Kabupaten Solok. *Initium Medica Journal*, 1(2), 37-44.
- Anggraeni, N., & Handayani, O. W. K. (2021). Pola Asuh dan Pelayanan Kesehatan pada Masa Pandemi terhadap Kejadian Stunting Balita di Kabupaten Kendal. *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 1(3), 673-678.
- Anugrahini, Y. A., Mitra, Alamsyah, A., Kiswanto, & Zulfayeni. (2021). Evaluasi Pelaksanaan Program PMT-P pada Balita Wasting. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 10(1), 25-37.
- Ariesthi, K. D., Esem, O., & Fitri, H. N. (2020). Pengaruh Sumber Air Minum Dan Sanitasi Lingkungan Terhadap Kejadian Gizi Kurang Pada Balita Di Kabupaten Kupang. *CHMK Applied Scientific Journal*, 3(3), 76-80.
- Arismawati, D. F., Sada, M., Brihannita, A., Eliza, Satriani, Florensia, W., Rachmawati, S. N., Widyastuti, R. A., Kamarudin, A. P., Israeli, Kamaruddin, M., Ramdika, S. B., Nofitasari, A., Rahmawati, & Sriyanti. (2022). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Media Sains Indonesia.
- Aryati, N. B., Hanim, D., & Sulaeman, E. S. (2018). Hubungan Ketersediaan Pangan Keluarga Miskin, Asupan Protein, dan Zink dengan Pertumbuhan Anak Umur 12-24 Bulan pada Siklus 1000 Hari Pertama Kehidupan. *Media Gizi Mikro Indonesia*, 9(2), 99-112.
- Asdhany, C., & Kartini, A. (2012). Hubungan Tingkat Partisipasi Ibu dalam Kegiatan Posyandu dengan Status Gizi Anak Balita (Studi di Kelurahan Cangkiran Kecamatan Mijen Kota Semarang). *Journal of Nutrition College*, 1(1), 11-20.
- Auliya, C., Handayani, O. W. K., & Budiono, I. (2015). Profil Status Gizi Balita Ditinjau dari Topografi Wilayah Tempat Tinggal (Studi di Wilayah Pantai dan Wilayah Punggung Bukit Kabupaten Jepara). *Unnes Journal of Public Health*, 4(2), 108-116.

- Basith, Z. A., & Prameswari, G. N. (2020). Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 4(1), 52-63.
- Basyariyah, Q., Diyanah, K. C., & Pawitra, A. S. (2022). Hubungan Ketersediaan Sanitasi Dasar terhadap Status Gizi Baduta di Desa Pelem, Bojonegoro. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 21(1), 18-26.
- Burhani, P. A., Oenzil, F., & Revilla, G. (2016). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dan Tingkat Ekonomi Keluarga Nelayan dengan Status Gizi Balita di Kelurahan Air Tawar Barat Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 5(3), 515-521.
- Dadi, R. N., Aspatia, U., & Ndun, H. J. (2022). The Consumption Patterns and Nutritional Status of Toddler in Wee Kombaka Village, Southwest Sumba District. *Timorese Journal of Public Health*, 4(3), 101-115.
- Depkes RI. (2009). *Profil Kesehatan Indonesia 2008*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Dewi, I., Suhartatik, & Suriani. (2019). Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Balita 24-60 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Lakudo Kabupaten Buton Tengah. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 14(1), 85-90.
- Diagama, W., Amir, Y., & Hasneli, Y. (2019). Hubungan Jumlah Kunjungan Posyandu Dengan Status Gizi Balita (1-5 Tahun). *Jurnal Ners Indonesia*, 9(2), 97-108.
- Dini, F., Machmud, R., & Rasyid, R. (2015). Hubungan Faktor Lingkungan dengan Kejadian Diare Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kambang Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2013. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 4(2), 453-461.
- Ghosh, S., Kabir, M. R., Islam, M., Bin Shadat, Z., Ishat, F. S., Hasan, R., Hossain, I., Alam, S. S., & Halima, O. (2021). Association Between Water, Sanitation, and Hygiene Practices (WASH) and Anthropometric Nutritional Status among Selected Under-Five Children in Rural Noakhali, Bangladesh: a Cross-

- Sectional Analysis. *Journal of Water, Sanitation and Hygiene for Development*, 11(1), 141-151.
- Hasan, A., Kadarusman, H., & Sutopo, A. (2022). Air Minum, Sanitasi, dan Hygiene sebagai Faktor Risiko Stunting di Wilayah Pedesaan. *Jurnal Kesehatan*, 13(2), 299-307.
- Hasrul, H., Hamzah, H., & Hafid, A. (2020). Pengaruh Pola Asuh terhadap Status Gizi Anak. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 9(2), 792-797.
- Hilmiyah, K., & Afriyani, L. D. (2018). Hubungan Kepatuhan dalam Kunjungan Posyandu terhadap Status Gizi Balita di Desa Mlilir Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang. *Indonesian Journal of Midwifery (IJM)*, 1(2), 85-88.
- Inamah, Ahmad, R., Sammeng, W., & Rasako, H. (2021). Hubungan Sanitasi Lingkungan dengan Stunting pada Anak Balita di Daerah Pesisir Pantai Puskesmas Tumalehu Tahun 2020. *Jurnal Kesehatan Terpadu (Integrated Health Journal)*, 12(2), 55-61.
- Insani, H. M. (2017). *Indonesia Sehat tanpa Wasting*. Institut Pertanian Bogor.
- Isnoviana, M., & Yudit, J. (2020). Hubungan Status Pekerjaan dengan Keaktifan Kunjungan Ibu dalam Posyandu di Posyandu X Surabaya. *Jurnal Ilmiah Kedokteran Wijaya Kusuma*, 9(2), 112-122.
- Junanda, S. D., Yuliawati, R., Rachman, A., Pramaningsih, V., & Putra, R. (2022). Hubungan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Pilar 4 dengan Risiko Kejadian Stunting pada Balita di Puskesmas Wonorejo Samarinda. *Jurnal Kesehatan*, 15(2), 199-205.
- Kameliawati, F., Putri, R. H., Febriani, W., & Surmiasih. (2020). Edukasi Gizi Seimbang dan Pemantauan Status Gizi Balita di Posyandu Melati Desa Wonosari, Gadingrejo, Pringsewu. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ungu (ABDI KE UNGU)*, 2(1), 57-62.
- Kemenkes RI. (2011). *Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

- Kemenkes RI. (2012). *Buku Pegangan Kader Posyandu*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI. (2013). *Riset Kesehatan Dasar: Riskesdas 2013*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI. (2017, Maret 20). *5 Pilar STBM Kurangi Penyakit Berbasis Lingkungan*. <https://kesmas.kemkes.go.id/konten/133/0/032016-5-pilar-kurangi-penyakit-berbasis-lingkungan>.
- Kemenkes RI. (2018). *Buku Pedoman Pengisian Kuesioner Riskesdas 2018*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI. (2018). *Laporan Nasional Riskesdas 2018*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI. (2020). *Buku Saku Pencegahan dan Tata Laksana Gizi Buruk pada Balita di Layanan Rawat Jalan: Bagi Tenaga Kesehatan*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI. (2020). *Rencana Aksi Kegiatan Direktorat Gizi Masyarakat Tahun 2020-2025*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI. (2022). *Status Gizi SSGI 2022*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI. (2022, Oktober 13). *Stunting vs Wasting pada Anak*. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1673/stunting-vs-wasting-pada-anak.
- Lamid, A., & Winarto, A. T. (2020). *Bunga Rampai Wasting Bencana Bagi Sumber Daya Manusia: Tantangan Indonesia Maju Tahun 2045*. Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Lestari, N. D. (2015). Analisis Determinan Status Gizi Balita di Yogyakarta. *Mutiara Medika: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 15(1), 22-29.
- Masturina, M. L., Salam, A., Indriasari, R., Thaha, A. R., & Jafar, N. (2023). Gambaran Karakteristik Keluarga dan Status Gizi Balita. *Community Research of Epidemiology (CORE)*, 3(2), 101-114.

- Mauliza, Sawitri, H., & Desti, M. R. (2023). Hubungan Pola Asuh Ibu dengan Status Gizi Balita 12-59 Bulan di Kecamatan Banda Sakti. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 6(1), 109-122.
- Munawaroh, S. (2015). Pola Asuh Mempengaruhi Status Gizi Balita. *Jurnal Keperawatan*, 6(1), 44-50.
- Ngassa, A. B., Meriki, H. D., Mbanga, C. M., Nzefa, L. D., Mbhenyane, X., & Tambe, A. B. (2022). Key Predictors of Undernutrition Among Children 6–59 Months in the Buea Health District of the Southwest Region of Cameroon: a Cross Sectional Community-Based Survey. *BMC Nutrition*, 8(148), 1-17.
- Ni'mah, C., & Muniroh, L. (2015). Hubungan Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengetahuan dan Pola Asuh Ibu dengan Wasting dan Stunting pada Balita Keluarga Miskin. *Media Gizi Indonesia*, 10(1), 84-90.
- Ningsih, I. D., Isnaeni, F. N., & Rahmawati, T. (2013). *Hubungan Kesehatan Lingkungan terhadap Status Gizi Anak Prasekolah di Kelurahan Semanggi dan Sangkras Kecamatan Pasar Kliwon Surakarta* [Tesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta]. Universitas Muhammadiyah Surakarta Digital Library. https://eprints.ums.ac.id/27228/11/2._NASKAH_PUBLIKASI.pdf
- Noflidaputri, R., Reni, G., & Sari, M. (2022). Determinan Faktor Penyebab Kejadian Wasting di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Labuh Kabupaten Solok Selatan. *Human Care Journal*, 7(2), 496-507.
- Olo, A., Mediani, H. S., & Rakhmawati, W. (2021). Hubungan Faktor Air dan Sanitasi dengan Kejadian Stunting pada Balita di Indonesia. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1113-1126.
- Pambudi, Y. S., & Lolo, E. U. (2021). Analisis Pengaruh Umur, Pendidikan, Pekerjaan, Penghasilan, dan Jenis Kelamin terhadap Kualitas Sarana Sanitasi Dasar Rumah Tinggal. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 12(1), 103-112.
- Par'i, H. M., Wiyono, S., & Harjatmo, T. P. (2017). *Bahan Ajar Gizi: Penilaian Status Gizi*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

- Paschalia, Y. P. M. (2014). Perbedaan Kadar Zinc Dan Kejadian Ispa Serta Kejadian Diare Pada Balita Stunting-Wasting Dan Balita Normal Di Puskesmas Nangapanda Kabupaten Ende. *Jurnal Info Kesehatan*, 12(1), 535-547.
- Pratama, B., Angraini, D. I., & Nisa, K. (2019). Penyebab Langsung (Immediate Cause) yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(2), 299–303.
- Pudjohartono, M. F., Rinonce, H. T., Debora, J., Astari, P., Winata, M. G., & Kasim, F. (2019). Survei Status Gizi Balita di Agats, Asmat, Papua: Analisis Situasi Pascakejadian Luar Biasa Gizi Buruk. *Journal of Community Empowerment for Health*, 2(1), 10-21.
- Puspitawati, N., & Sulistyarini, T. (2013). Sanitasi Lingkungan yang Tidak Baik Mempengaruhi Status Gizi pada Balita. *Jurnal Penelitian STIKES Kediri*, 6(1), 74-83.
- Putri, D. S. K., & Wahyono, T. Y. M. (2013). Faktor Langsung dan Tidak Langsung yang Berhubungan dengan Kejadian Wasting pada Anak Umur 6–59 Bulan di Indonesia Tahun 2010. *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, 23(3), 110-121.
- Putri, F. E., Ridwan, M. R., Afdilla, R. P., & Fitri, A. (2021). Kondisi Lingkungan dan Hygine Perorangan dengan Kejadian Diare di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Tumbuh Kabupaten Bungo. *JIK JURNAL ILMU KESEHATAN*, 5(1), 111-121.
- Rahayu, R. M., Pamungkasari, E. P., & Wekadigunawan, C. S. P. (2018). The Biopsychosocial Determinants of Stunting and Wasting in Children Aged 12-48 Months. *Journal of Maternal and Child Health*, 3(2), 105-118.
- Rahmatika, W. C., Bawono, Y., & Rosyidah, R. (2023). Cuci Tangan Pakai Sabun sebagai Upaya Pencegahan Stunting di Desa Tajungan Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (SNPP)*, 2, 74-83.

- Rahmi, I., Yozza, H., & Rahmy, H. A. (2017). Telaah Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Status Gizi Balita di Kota Padang Berdasarkan Berat Badan Per Tinggi Badan Menggunakan Metode CART. *EKSAKTA: Berkala Ilmiah Bidang MIPA*, 18(2), 86-99.
- Rhamadani, R. A., Adrianto, R., & Noviasy, R. (2020). Underweight, Stunting, Wasting Dan Kaitannya Terhadap Asupan Makan, Pengetahuan Ibu, Dan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan. *Jurnal Riset Gizi*, 8(2), 101-106.
- Rismawatiningsih, W., Vita, C., Vermita, S., Desfita, S., & Zaman, M. K. (2022). Hubungan Faktor Sanitasi Lingkungan Dan Personal Hygiene Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Rejosari Pekanbaru Tahun 2022. *Jurnal Olahraga dan Kesehatan (ORKES)*, 1(3), 902-916.
- Ristiana, & Mandagi, A. M. (2022). Gambaran Perilaku Membuang Sampah di Kecamatan Licin Kabupaten Banyuwangi. *Media Gizi Kesmas*, 11(1), 152-158.
- Rohmah, N., & Syahrul, F. (2017). Hubungan Kebiasaan Cuci Tangan dan Penggunaan Jamban Sehat dengan Kejadian Diare Balita. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 5(1), 95-106.
- Sanitasi Total Berbasis Masyarakat, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 (2014). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/116706/permenkes-no-3-tahun-2014>.
- Santri, I. N., Istiqomah, I., & Adikusuma, W. (2022). Sosialisasi dalam Pemilihan Tempat Sampah Organik di Kelurahan Warungboto, Kecamatan Umbulharjo, Yogyakarta. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(4), 1655-1660.
- Sari, N. I. Y., & Maringga, E. G. (2022). Faktor Biologis dan Sosial yang Berpengaruh terhadap Kejadian Wasting pada Balita. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 11(6), 511-519.

- Setyawati, B., Pradono, J., & Rachmalina, R. (2015). Peran Individu, Rumah Tangga Dan Pelayanan Kesehatan Dasar Terhadap Status Gizi Buruk Pada Balita Di Indonesia. *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, 25(4), 227-234.
- Siddiq, M. N. A. A. (2018). Penyakit Infeksi dan Pola Makan dengan Kejadian Status Gizi Kurang Berdasarkan BB/U pada Balita Usia 6-24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Sepenggal. *Scientia Journal*, 7(2), 158-165.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Standar Alat Antropometri dan Alat Deteksi Dini Perkembangan Anak, Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/51/2022 (2022).
https://yankes.kemkes.go.id/unduh/fileunduh_1660894423_735923.pdf
- Standar Antropometri Anak, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 (2020).
<https://peraturan.bpk.go.id/Details/152505/permenkes-no-2-tahun-2020>.
- Standar Profesi Tenaga Sanitasi Lingkungan, Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/4788/2021 (2021).
<https://ktki.go.id/regulasi/keputusan-menkes-ri/kmk-no-hk0107-menkes-4788-2021-70>.
- Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019 (2019).
<https://peraturan.bpk.go.id/Details/111713/permenkes-no-4-tahun-2019>.
- Sukmawati, Abidin, U. W., & Hasmia. (2021). Hubungan Hygiene Dan Sanitasi Lingkungan Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita Di Desa Kurma. *Journal Pegguruang*, 3(2), 494-502.

- Susilowati, E., & Himawati, A. (2017). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Gizi Balita dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Gajah 1 Demak. *Jurnal Kebidanan*, 6(13), 21-25.
- Syam, S., & Anisah, U. Z. (2020). Analisis Pendekatan Sanitasi dalam Menangani Stunting (Studi Literatur). *Sulolipu: Media Komunikasi Sivitas Akademika dan Masyarakat*, 20(2), 303-309.
- Triveni, Maulani, R. G., & Andolina, N. (2023). Hygiene Sanitasi Terhadap Kejadian Wasting Pada Bayi Usia 0-59 Bulan. *Pro Health Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 5(1), 320-323.
- Triveni, T., & Hasnita, Y. (2021). Pemberian MP-ASI dan Sanitasi Lingkungan Terhadap Kejadian Wasting Pada Balita Usia 0-59 Bulan. *Prosiding Seminar Kesehatan Perintis*, 4(2), 44-49.
- Unicef. (2013). *Improving Child Nutrition: The Achievable Imperative for Global Progress*. United Nations Children's Fund (UNICEF).
- Wahyudi, A., Utami, R., & Yasin, Z. (2014). Hubungan Perilaku Mencuci Tangan Pengasuh Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Desa Talaga Kecamatan Ganding Kabupaten Sumenep. *Wiraraja Medika: Jurnal Kesehatan*, 4(2).
- WHO. (2014, Desember 30). *Global Nutrition Targets 2025: Wasting Policy Brief*. <https://www.who.int/publications/i/item/WHO-NMH-NHD-14.8>.
- WHO. (2022). *World Health Statistics 2022: Monitoring Health for the SDGs*. World Health Organization.
- Wigati, D. N., & Ekasari, W. U. (2020). Rutinitas Kunjungan Posyandu terhadap Peningkatan Berat Badan Balita. *The Shine Cahaya Dunia Kebidanan*, 5(2), 10-19.
- Zukhrina, Y., & Yarah, S. (2020). Hubungan Kelengkapan Imunisasi Dasar dan Penyakit Diare dengan Kejadian Wasting Pada Balita Usia 2-5 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar Tahun 2020. *Jurnal Aceh Medika*, 4(2), 216-224.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pernyataan Kesiediaan Menjadi Responden

FORMULIR PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Tanggal lahir/umur :

Alamat :

No. Hp :

Setelah mendengar/membaca dan memahami penjelasan yang diberikan mengenai apa yang dilakukan pada penelitian dengan judul **“Gambaran Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan, Kesehatan Lingkungan, dan Kejadian Wasting pada Balita Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Pacellekang Kabupaten Gowa”**, maka saya bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini. Saya mengerti bahwa pada penelitian ini ada beberapa pertanyaan yang harus saya jawab, dan sebagai responden saya akan menjawab pertanyaan yang diajukan dengan jujur.

Saya menjadi responden bukan karena adanya paksaan dari pihak lain, tetapi karena keinginan saya sendiri dan tidak ada biaya yang akan ditanggungkan kepada saya sesuai dengan penjelasan yang sudah dijelaskan oleh peneliti.

Saya percaya bahwa keamanan dan kerahasiaan data yang diperoleh dari saya sebagai responden akan terjamin dan saya dengan ini menyetujui semua informasi dari saya yang dihasilkan pada penelitian ini dapat dipublikasikan dalam bentuk lisan maupun tulisan dengan tidak mencantumkan nama. Bila terjadi perbedaan pendapat dikemudian hari, kami akan menyelesaikannya secara kekeluargaan.

Makassar, 2023

Responden

(_____)

Lampiran 2. Kuesioner Karakteristik Rumah Tangga

Nomor Kuesioner	
-----------------	--

A. Pengenalan Tempat			
1.	Kelurahan/Desa		<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
2.	Posyandu		<input type="text"/> <input type="text"/>
3.	Nama Kepala Rumah Tangga		
4.	Jumlah KK dalam Rumah Tangga		<input type="text"/> <input type="text"/>
5.	Nomor Urut Keluarga		<input type="text"/> <input type="text"/>

B. Keterangan Rumah Tangga			
1.	Alamat Rumah		
2.	Banyak Anggota Rumah Tangga		<input type="text"/> <input type="text"/>
3.	Banyaknya Balita		<input type="text"/> <input type="text"/>
4.	Banyaknya Anggota Rumah Tangga yang Diwawancarai		<input type="text"/> <input type="text"/>

C. Keterangan Pengumpul Data			
1.	Nama Pengumpul Data	1.	
		2.	
2.	Tanggal Pengumpulan Data	(tgl)	(bln) (thn)
3.	Tanda Tangan Pengumpul Data	1.	
		2.	

Identitas Anak Balita (24-59 Bulan)	
Nama:	
Tanggal lahir anak:	
Umur anak:bulan	Jenis kelamin: Laki-laki/Perempuan*
Berat badan anak: kg	Tanggal pengukuran:
Tinggi badan anak: cm /..... /2023

Keterangan: *) Coret yang tidak perlu

D. Keterangan Anggota Rumah Tangga										
No. urut ART	Nama Anggota Rumah Tangga (ART)	Hubungan dengan kepala rumah tangga	Jenis kelamin	Status kawin	Tanggal lahir	Umur	Khusus ART >5 tahun	Khusus ART ≥10 tahun	Khusus ART ≥ 10 tahun	Jika jenis pekerjaan utama =4, sebutkan jenis tanaman yang paling sering ditanam
		[KODE]	1. Laki-laki 2. Perempuan	[KODE]			Status pendidikan tertinggi yang ditamatkan	Status pekerjaan	Jika status pekerjaan = 2, sebutkan jenis pekerjaan utama	[KODE]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		(7)	(8)	(9)	(10)
1		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: Bln: Thn:	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: Bln: Thn:	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: Bln: Thn:	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: Bln: Thn:	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: Bln: Thn:	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

6		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: Bln: Thn:	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
7		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: Bln: Thn:	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
8		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: Bln: Thn:	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
9		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: Bln: Thn:	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
10		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: Bln: Thn:	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
Kode kolom 3: Hubungan dengan kepala rumah tangga		Kode kolom 5: Status kawin		Kode kolom 7: Pendidikan tertinggi		Kode kolom 8: Status pekerjaan		Kode kolom 9: Jenis pekerjaan utama		Kode kolom 10: Spesifikasi pekerjaan petani	
01= Kepala RT 02= Istri/suami 03= Anak kandung 04= Anak angkat/tiri 05= Menantu 06= Cucu 07= Orang tua/mertua 08= Famili lain 09= Pembantu rumah tangga 10= Lainnya		1= Belum menikah 2= Menikah 3= Hidup bersama 4= Cerai hidup 5= Hidup terpisah 6= Cerai mati		1= Tidak/belum pernah sekolah 2= Tidak tamat SD/MI 3= Tamat SD/MI 4= Tamat SLTP/MTS 5= Tamat SLTA/MA 6= Tamat D1/D2/D3 7= Tamat PT		1= Tidak bekerja 2= Bekerja 3= Sedang mencari kerja 4= Ibu rumah tangga 5= Sekolah		1= PNS/TNI/Polri/ BUMN/BUMD 2= Pegawai swasta 3= Wiraswasta 4= Petani 5= Nelayan 6= Buruh 7= Lainnya		1= Padi 2= Jagung 3= Ubi jalar 4= Singkong 5= Kacang tanah 6= Lainnya, sebutkan	

Lampiran 3. Kuesioner Penelitian

A. Kunjungan Posyandu			
No.	Pertanyaan	Pilihan	Keterangan
1.	Apakah ibu membawa anak ke posyandu dalam 6 bulan terakhir untuk diukur berat badan dan tinggi badannya? (Jika tidak, lanjut ke nomor 3)	a. Ya b. Tidak	<input type="checkbox"/>
2.	Berapa kali ibu membawa anak ke posyandu dalam 6 bulan terakhir untuk diukur berat badan dan tinggi badannya? (Hasil dari buku KIA yaitu bulan November-April) → Jika >4 kali lanjut ke bagian B, jika <4 kali lanjut ke nomor 3	a. 6 kali b. 5 kali c. 4 kali d. 3 kali e. 2 kali f. 1 kali	<input type="checkbox"/>
3.	Apa alasan utama ibu dalam 6 bulan terakhir tidak membawa anak ke posyandu untuk diukur berat badan dan tinggi badannya?	a. Anak sudah besar b. Anak sudah selesai imunisasi c. Anak tidak mau diukur d. Lupa/tidak tahu jadwalnya e. Tidak ada kegiatan pengukuran f. Tempatnya jauh g. Sibuk/repot h. Malas i. Alat ukur tidak tersedia	<input type="checkbox"/>
B. Penanganan Tinja Balita			
1.	Bagaimana cara pembuangan tinja balita?	a. Menggunakan jamban b. Dibuang di jamban c. Ditanam d. Dibuang di sembarang tempat/ tempat sampah e. Dibersihkan di sembarang tempat	<input type="checkbox"/>

C. Perilaku Mencuci Tangan			
1.	Apakah ibu biasa mencuci tangan? (Jika tidak, lanjut ke bagian D)	a. Ya b. Tidak	<input type="checkbox"/>
2.	Apakah ibu selalu mencuci tangan pakai sabun?	a. Ya b. Tidak	<input type="checkbox"/>
3.	Apakah ibu selalu mencuci tangan menggunakan air bersih mengalir?	a. Ya b. Tidak	<input type="checkbox"/>
4.	Kapan ibu biasa mencuci tangan? (Jawaban: 1. Ya atau 2. Tidak)	a. Sebelum menyiapkan makanan/sebelum makan	<input type="checkbox"/>
		b. Setiap kali tangan kotor (memegang uang, binatang, berkebun)	<input type="checkbox"/>
		c. Setelah buang air besar	<input type="checkbox"/>
		d. Setelah menceboki balita	<input type="checkbox"/>
D. Jenis Sarana Air Minum Rumah Tangga			
1.	Apakah jenis sarana air utama yang digunakan rumah tangga untuk keperluan minum? (Yang paling sering digunakan untuk minum)	a. Air kemasan bermerk b. Air isi ulang c. Air ledeng/PDAM d. Air ledeng eceran/membeli e. Sumur bor/pompa f. Sumur gali terlindung g. Sumur gali tak terlindung h. Mata air terlindung i. Mata air tak terlindung j. Penampungan air hujan k. Air permukaan (sungai/irigasi)	<input type="checkbox"/>
E. Pengamanan Sampah Rumah Tangga			
1.	Apa jenis tempat pengumpulan/ penampungan sampah basah (organik) di dalam rumah?	a. Tempat sampah tertutup b. Tempat sampah terbuka	<input type="checkbox"/>

2.	Bagaimana cara utama ibu dalam menangani sampah rumah tangga?	<ul style="list-style-type: none"> a. Diangkut petugas b. Dibuang sendiri ke TPS c. Ditimbun dalam tanah d. Dibuat kompos e. Dibakar f. Dibuang ke kali/selokan/sungai g. Dibuang sembarangan 	<input data-bbox="1219 450 1305 501" type="checkbox"/>
F. Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga			
1.	Dimana tempat pembuangan air limbah utama dari kamar mandi/tempat cuci dan dapur?	<ul style="list-style-type: none"> a. Penampungan tertutup b. Penampungan terbuka c. Tanpa pembuangan (di tanah) d. Langsung ke got/kali/sungai 	<input data-bbox="1219 875 1305 927" type="checkbox"/>

Lampiran 4. Hasil Analisis Data (SPSS)

Tabel Frekuensi Karakteristik Balita

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	106	43,8	43,8	43,8
	Perempuan	136	56,2	56,2	100,0
	Total	242	100,0	100,0	

		Usia Balita			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	24-35	83	34,3	34,3	34,3
	36-47	87	36,0	36,0	70,2
	48-59	72	29,8	29,8	100,0
	Total	242	100,0	100,0	

Tabel Frekuensi Karakteristik Orang Tua Balita

		Pendidikan Ayah			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tamat D1/D2/D3	6	2,5	2,5	2,5
	Tamat PT	24	9,9	9,9	12,4
	Tamat SD/MI	61	25,2	25,2	37,6
	Tamat SLTA/MA/SMA	98	40,5	40,5	78,1
	Tamat SLTP/MTS/SMP	38	15,7	15,7	93,8
	Tidak tamat SD/MI	13	5,4	5,4	99,2
	Tidak/belum pernah sekolah	2	,8	,8	100,0
	Total	242	100,0	100,0	

		Pendidikan Ibu			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tamat D1/D2/D3	7	2,9	2,9	2,9
	Tamat PT	28	11,6	11,6	14,5
	Tamat SD/MI	42	17,4	17,4	31,8

Tamat SLTA/MA/SMA	101	41,7	41,7	73,6
Tamat SLTP/MTS/SMP	51	21,1	21,1	94,6
Tidak tamat SD/MI	10	4,1	4,1	98,8
Tidak/belum pernah sekolah	3	1,2	1,2	100,0
Total	242	100,0	100,0	

Pekerjaan Ayah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Buruh	73	30,2	30,2	30,2
Pegawai swasta	39	16,1	16,1	46,3
Petani	71	29,3	29,3	75,6
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	11	4,5	4,5	80,2
Tidak bekerja	2	,8	,8	81,0
Wiraswasta	46	19,0	19,0	100,0
Total	242	100,0	100,0	

Pekerjaan Ibu

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Buruh	1	,4	,4	,4
Ibu rumah tangga	209	86,4	86,4	86,8
Pegawai swasta	12	5,0	5,0	91,7
Petani	1	,4	,4	92,1
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	12	5,0	5,0	97,1
Wiraswasta	7	2,9	2,9	100,0
Total	242	100,0	100,0	

Tabel Frekuensi Status Gizi Balita

Kategori Status Gizi (Indeks BB/TB)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Berisiko Gizi Lebih (Possible Risk of Overweight)	9	3,7	3,7	3,7
Gizi Baik (Normal)	211	87,2	87,2	90,9
Gizi buruk (severely wasted)	2	,8	,8	91,7

Gizi kurang (wasted)	14	5,8	5,8	97,5
Gizi Lebih (Overweight)	6	2,5	2,5	100,0
Total	242	100,0	100,0	

Kategori Status Gizi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Wasting	16	6,6	6,6	6,6
	Tidak Wasting	226	93,4	93,4	100,0
	Total	242	100,0	100,0	

Tabel Frekuensi Kejadian Wasting Berdasarkan Karakteristik Balita dan Karakteristik Orang Tua

Jenis Kelamin * Kategori Status Gizi Crosstabulation

			Kategori Status Gizi		Total
			Wasting	Tidak Wasting	
Jenis Kelamin	Laki-laki	Count	8	98	106
		% within Jenis Kelamin	7,5%	92,5%	100,0%
	Perempuan	Count	8	128	136
		% within Jenis Kelamin	5,9%	94,1%	100,0%
Total		Count	16	226	242
		% within Jenis Kelamin	6,6%	93,4%	100,0%

Usia Balita * Kategori Status Gizi Crosstabulation

			Kategori Status Gizi		Total
			Wasting	Tidak Wasting	
Usia Balita	24-35	Count	4	79	83
		% within Usia Balita	4,8%	95,2%	100,0%
	36-47	Count	6	81	87
		% within Usia Balita	6,9%	93,1%	100,0%
	48-59	Count	6	66	72
		% within Usia Balita	8,3%	91,7%	100,0%
Total		Count	16	226	242
		% within Usia Balita	6,6%	93,4%	100,0%

Pendidikan Ayah * Kategori Status Gizi Crosstabulation

			Kategori Status Gizi		Total
			Wasting	Tidak Wasting	
Pendidikan Ayah	Tamat	Count	0	6	6
	D1/D2/D3	% within Pendidikan Ayah	,0%	100,0%	100,0%
	Tamat PT	Count	2	22	24
		% within Pendidikan Ayah	8,3%	91,7%	100,0%
	Tamat SD/MI	Count	3	58	61
		% within Pendidikan Ayah	4,9%	95,1%	100,0%
	Tamat SLTA/MA/SM A	Count	7	91	98
		% within Pendidikan Ayah	7,1%	92,9%	100,0%
	Tamat SLTP/MTS/SMP	Count	3	35	38
	% within Pendidikan Ayah	7,9%	92,1%	100,0%	
Tidak tamat SD/MI	Count	1	12	13	
	% within Pendidikan Ayah	7,7%	92,3%	100,0%	
Tidak/belum pernah sekolah	Count	0	2	2	
	% within Pendidikan Ayah	,0%	100,0%	100,0%	
Total	Count	16	226	242	
	% within Pendidikan Ayah	6,6%	93,4%	100,0%	

Pendidikan Ibu * Kategori Status Gizi Crosstabulation

			Kategori Status Gizi		Total
			Wasting	Tidak Wasting	
Pendidikan Ibu	Tamat	Count	2	5	7
	D1/D2/D3	% within Pendidikan Ibu	28,6%	71,4%	100,0%
	Tamat PT	Count	1	27	28
		% within Pendidikan Ibu	3,6%	96,4%	100,0%
	Tamat SD/MI	Count	2	40	42
		% within Pendidikan Ibu	4,8%	95,2%	100,0%
	Tamat SLTA/MA/SM A	Count	7	94	101
	% within Pendidikan Ibu	6,9%	93,1%	100,0%	
Tamat	Count	4	47	51	

	SLTP/MTS/ SMP	% within Pendidikan Ibu	7,8%	92,2%	100,0%
	Tidak tamat SD/MI	Count % within Pendidikan Ibu	0 ,0%	10 100,0%	10 100,0%
	Tidak/belum pernah sekolah	Count % within Pendidikan Ibu	0 ,0%	3 100,0%	3 100,0%
Total		Count % within Pendidikan Ibu	16 6,6%	226 93,4%	242 100,0%

Pekerjaan Ayah * Kategori Status Gizi Crosstabulation

			Kategori Status Gizi		Total
			Wasting	Tidak Wasting	
Pekerjaan Ayah	Buruh	Count	6	67	73
		% within Pekerjaan Ayah	8,2%	91,8%	100,0%
	Pegawai swasta	Count	4	35	39
		% within Pekerjaan Ayah	10,3%	89,7%	100,0%
	Petani	Count	5	66	71
		% within Pekerjaan Ayah	7,0%	93,0%	100,0%
	PNS/TNI/Polri /BUMN/BUM D	Count	0	11	11
		% within Pekerjaan Ayah	,0%	100,0%	100,0%
	Tidak bekerja	Count	0	2	2
		% within Pekerjaan Ayah	,0%	100,0%	100,0%
	Wiraswasta	Count	1	45	46
		% within Pekerjaan Ayah	2,2%	97,8%	100,0%
Total		Count % within Pekerjaan Ayah	16 6,6%	226 93,4%	242 100,0%

Pekerjaan Ibu * Kategori Status Gizi Crosstabulation

			Kategori Status Gizi		Total
			Wasting	Tidak Wasting	
Pekerjaan Ibu	Buruh	Count	0	1	1
		% within Pekerjaan Ibu	,0%	100,0%	100,0%
	Ibu rumah tangga	Count	15	194	209
		% within Pekerjaan Ibu	7,2%	92,8%	100,0%

Pegawai swasta	Count	0	12	12
	% within Pekerjaan Ibu	,0%	100,0%	100,0%
Petani	Count	0	1	1
	% within Pekerjaan Ibu	,0%	100,0%	100,0%
PNS/TNI/Polri /BUMN/BUM D	Count	1	11	12
	% within Pekerjaan Ibu	8,3%	91,7%	100,0%
Wiraswasta	Count	0	7	7
	% within Pekerjaan Ibu	,0%	100,0%	100,0%
Total	Count	16	226	242
	% within Pekerjaan Ibu	6,6%	93,4%	100,0%

Tabel Frekuensi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan (Kunjungan Posyandu)

Frekuensi Kunjungan Posyandu

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0 kali	7	2,9	2,9	2,9
1 kali	10	4,1	4,1	7,0
2 kali	8	3,3	3,3	10,3
3 kali	14	5,8	5,8	16,1
4 kali	12	5,0	5,0	21,1
5 kali	43	17,8	17,8	38,8
6 kali	148	61,2	61,2	100,0
Total	242	100,0	100,0	

Kunjungan Posyandu

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rutin (4-6 kali)	203	83,9	83,9	83,9
Tidak Rutin (<4 kali)	39	16,1	16,1	100,0
Total	242	100,0	100,0	

Alasan Tidak ke Posyandu

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Anak sudah selesai imunisasi	2	5,1	5,1	5,1
Anak tidak mau diukur	12	30,8	30,8	35,9
Lupa/tidak tahu jadwalnya	5	12,8	12,8	48,7
Malas	3	7,7	7,7	56,4
Sibuk/repot	11	28,2	28,2	84,6
Tempatnya jauh	6	15,4	15,4	100,0
Total	39	100,0	100,0	

Kunjungan Posyandu * Kategori Status Gizi Crosstabulation

			Kategori Status Gizi		Total
			Wasting	Tidak Wasting	
Kunjungan Posyandu	Rutin (4-6 kali)	Count	14	189	203
		% within Kunjungan Posyandu	6,9%	93,1%	100,0%
	Tidak Rutin (<4 kali)	Count	2	37	39
		% within Kunjungan Posyandu	5,1%	94,9%	100,0%
Total		Count	16	226	242
		% within Kunjungan Posyandu	6,6%	93,4%	100,0%

Tabel Frekuensi Penanganan Tinja Balita

Cara Pembuangan Tinja Balita

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Dibersihkan di sembarang tempat	1	,4	,4	,4
Dibuang di jamban	12	5,0	5,0	5,4
Dibuang di sembarang tempat/ tempat sampah	27	11,2	11,2	16,5
Menggunakan jamban	202	83,5	83,5	100,0
Total	242	100,0	100,0	

Penanganan Tinja Balita

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Aman	214	88,4	88,4	88,4
Tidak Aman	28	11,6	11,6	100,0
Total	242	100,0	100,0	

Penanganan Tinja Balita * Kategori Status Gizi Crosstabulation

			Kategori Status Gizi		Total
			Wasting	Tidak Wasting	
Penanganan Tinja Balita	Aman	Count	16	198	214
		% within Penanganan Tinja Balita	7,5%	92,5%	100,0%
	Tidak Aman	Count	0	28	28
		% within Penanganan Tinja Balita	,0%	100,0%	100,0%
Total		Count	16	226	242
		% within Penanganan Tinja Balita	6,6%	93,4%	100,0%

Tabel Frekuensi Perilaku Mencuci Tangan

Perilaku Mencuci Tangan Ibu

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Benar	203	83,9	83,9	83,9
Tidak benar	39	16,1	16,1	100,0
Total	242	100,0	100,0	

Perilaku Mencuci Tangan Ibu * Kategori Status Gizi Crosstabulation

			Kategori Status Gizi		Total
			Wasting	Tidak Wasting	
Perilaku Mencuci Tangan Ibu	Benar	Count	13	190	203
		% within Perilaku Mencuci Tangan Ibu	6,4%	93,6%	100,0%
	Tidak benar	Count	3	36	39
		% within Perilaku Mencuci Tangan Ibu	7,7%	92,3%	100,0%

Total	Count	16	226	242
	% within Perilaku Mencuci Tangan Ibu	6,6%	93,4%	100,0%

Tabel Frekuensi Jenis Sarana Air Minum Rumah Tangga

Jenis Sarana Air Minum Rumah Tangga

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Air isi ulang	203	83,9	83,9	83,9
Air kemasan bermerk	4	1,7	1,7	85,5
Air ledeng/PDAM	15	6,2	6,2	91,7
Mata air terlindung	2	,8	,8	92,6
Sumur bor/pompa	5	2,1	2,1	94,6
Sumur gali tak terlindung	1	,4	,4	95,0
Sumur gali terlindung	12	5,0	5,0	100,0
Total	242	100,0	100,0	

Jenis Sarana Air Minum Rumah Tangga

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baik	38	15,7	15,7	15,7
Tidak Baik	204	84,3	84,3	100,0
Total	242	100,0	100,0	

Jenis Sarana Air Minum Rumah Tangga * Kategori Status Gizi Crosstabulation

			Kategori Status Gizi		Total
			Wasting	Tidak Wasting	
Jenis Sarana Air Minum Rumah Tangga	Baik	Count	3	35	38
		% within Jenis Sarana Air Minum Rumah Tangga	7,9%	92,1%	100,0%
Jenis Sarana Air Minum Rumah Tangga	Tidak Baik	Count	13	191	204
		% within Jenis Sarana Air Minum Rumah Tangga	6,4%	93,6%	100,0%
Total	Count	16	226	242	
	% within Jenis Sarana Air Minum Rumah Tangga	6,6%	93,4%	100,0%	

Tabel Frekuensi Pengamanan Sampah Rumah Tangga

Jenis Tempat Pengumpulan/Penampungan Sampah Basah (Organik)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tempat sampah terbuka	219	90,5	90,5	90,5
	Tempat sampah tertutup	23	9,5	9,5	100,0
	Total	242	100,0	100,0	

Cara Menangani Sampah Rumah Tangga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Diangkut petugas	37	15,3	15,3	15,3
	Dibakar	183	75,6	75,6	90,9
	Dibuang ke kali/selokan/sungai	1	,4	,4	91,3
	Dibuang sembarangan	1	,4	,4	91,7
	Dibuang sendiri ke TPS	14	5,8	5,8	97,5
	Ditimbun dalam tanah	6	2,5	2,5	100,0
	Total	242	100,0	100,0	

Pengamanan Sampah Rumah Tangga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	13	5,4	5,4	5,4
	Tidak Baik	229	94,6	94,6	100,0
	Total	242	100,0	100,0	

Pengamanan Sampah Rumah Tangga * Kategori Status Gizi Crosstabulation

			Kategori Status Gizi		Total
			Wasting	Tidak Wasting	
Pengamanan Sampah Rumah Tangga	Baik	Count	1	12	13
		% within Pengamanan Sampah Rumah Tangga	7,7%	92,3%	100,0%
	Tidak Baik	Count	15	214	229
		% within Pengamanan Sampah Rumah Tangga	6,6%	93,4%	100,0%

Total	Count	16	226	242
	% within Pengamanan Sampah Rumah Tangga	6,6%	93,4%	100,0%

Tabel Frekuensi Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga

Tempat Pembuangan Limbah Cair Rumah Tangga

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Langsung ke got/kali/sungai	79	32,6	32,6	32,6
Penampungan terbuka	12	5,0	5,0	37,6
Penampungan tertutup	21	8,7	8,7	46,3
Tanpa pembuangan (di tanah)	130	53,7	53,7	100,0
Total	242	100,0	100,0	

Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baik	21	8,7	8,7	8,7
Tidak Baik	221	91,3	91,3	100,0
Total	242	100,0	100,0	

Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga * Kategori Status Gizi Crosstabulation

			Kategori Status Gizi		Total
			Wasting	Tidak Wasting	
Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga	Baik	Count	0	21	21
		% within Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga	,0%	100,0%	100,0%
	Tidak Baik	Count	16	205	221
		% within Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga	7,2%	92,8%	100,0%
Total	Count	16	226	242	
	% within Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga	6,6%	93,4%	100,0%	

Tabel Frekuensi Kesehatan Lingkungan

Kesehatan Lingkungan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baik	51	21,1	21,1	21,1
Tidak Baik	191	78,9	78,9	100,0
Total	242	100,0	100,0	

Kesehatan Lingkungan * Kategori Status Gizi Crosstabulation

			Kategori Status Gizi		Total
			Wasting	Tidak Wasting	
Kesehatan Lingkungan	Baik	Count	3	48	51
		% within Kesehatan Lingkungan	5,9%	94,1%	100,0%
	Tidak Baik	Count	13	178	191
		% within Kesehatan Lingkungan	6,8%	93,2%	100,0%
Total		Count	16	226	242
		% within Kesehatan Lingkungan	6,6%	93,4%	100,0%

Lampiran 5. Surat Izin Penelitian

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS HASANUDDIN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT Jln. Perintis Kemerdekaan KM.10 Kota Makassar 90245, Propinsi Sulawesi Selatan Telp : (0411) 585658, Website: https://fkm.unhas.ac.id , Mail : fkm.unhas@gmail.com	
Nomor	: 3441/UN4.14.1/PT.01.04/2023	Makassar, 03 Mei 2023
Lampiran	: -	
Perihal	: Permohonan Izin Penelitian	
Kepada		
Yth.	: Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Cq. Bidang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan di - Makassar	
<p>Dengan hormat, Kami sampaikan bahwa mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin bermaksud untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi.</p> <p>Sehubungan dengan itu, kami mohon kiranya bantuan Bapak dapat memberikan izin untuk penelitian kepada :</p>		
Nama Mahasiswa	: IFTITAH SUCI RISKIA	
Nomor Pokok	: K021191075	
Program Studi	: S1 - Ilmu Gizi	
Departemen	: Gizi	
Judul Penelitian	: Gambaran pemanfaatan pelayanan kesehatan, kesehatan lingkungan, dan kejadian wasting pada balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Pacellekang Kabupaten Gowa	
Lokasi Penelitian	: gowa	
Tim Pembimbing	: 1. Dr. Healthy Hidayanty, SKM.,M.Kes. 2. Dr. Abdul Salam, SKM.,M.Kes.	
<p>Atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan banyak terima kasih.</p>		
<p>a.n. Dekan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan  Dr. Wahiduddin, SKM.,M.Kes. NIP. 197604072005011004</p>		
<p>Tembusan :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Dekan FKM Unhas (Sebagai laporan)2. Masing-masing Pembimbing3. Mahasiswa Bersangkutan4. Arsip		
 #this document was generated by siap app fkm-uh in 2023-05-03 14:07:50		



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **16208/S.01/PTSP/2023** Kepada Yth.
Lampiran : - Bupati Gowa
Perihal : **Izin penelitian**

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar Nomor :
3441/UN4.14.1/PT.01.04/2023 tanggal 03 Mei 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti
dibawah ini:

N a m a : **IFTITAH SUCI RISKIA**
Nomor Pokok : **K021191075**
Program Studi : **Ilmu Gizi**
Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**
Alamat : **Jl. P. Kemerdekaan Km, 10 Makassar**

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI,
dengan judul :

**" GAMBARAN PEMANFAATAN PELAYANAN KESEHATAN, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN
KEJADIAN WASTING PADA BALITA USIA 24-59 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
PACELLEKANG KABUPATEN GOWA "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **11 Mei s/d 11 Juni 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud
dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 11 Mei 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
PLT. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Drs. MUH SALEH, M.Si.
Pangkat : **PEMBINA UTAMA MUDA**
Nip : **19690717 199112 1002**

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Website: dpmptsp.gowakab.go.id || Jl. Masjid Raya No. 38 || Tlp. 0411-887188 || Sungguminasa 92111

Nomor : 503/603/DPM-PTSP/PENELITIAN/V/2023
Lampiran :
Perihal : **Rekomendasi Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala Puskesmas Pacellekang Kab. Gowa
di-
Tempat

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor : 16208/S.01/PTSP/2023 tanggal {izin_tgl_permohonan} tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **IFTITAH SUCI RISKIA**
Tempat/Tanggal Lahir : Enrekang / 30 November 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Nomor Pokok : K021191075
Program Studi : Ilmu Gizi
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. Jenderal Sudirman Enrekang

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis/Disertasi/Lembaga di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul :

"Gambaran Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan, Kesehatan Lingkungan, dan Kejadian Wasting pada Balita Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Pacellekang Kabupaten Gowa"

Selama : 11 Mei 2023 s/d 11 Juni 2023
Pengikut :

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab.Gowa;
2. **Penelitian** tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Kepada yang bersangkutan wajib memakai masker;
5. Kepada yang bersangkutan wajib mematuhi protokol kesehatan pencegahan COVID-19

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.

Ditetapkan di : Sungguminasa
Pada Tanggal : 19 Mei 2023



Ditandatangani secara elektronik Oleh:
a.n. BUPATI GOWA
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN GOWA
H.INDRA SETIAWAN ABBAS,S.Sos,M.Si
Pangkat : Pembina Utama Muda
Nip : 19721026 199303 1 003

Tembusan Yth:


1. Bupati Gowa (sebagai laporan)
2. Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar di Makassar
3. Yang bersangkutan;
4. Pertiinggal

REGISTRASI/788/DPM-PTSP/PENELITIAN/V/2023

1. Dokumen ini diterbitkan sistem Sicanik Cloud berdasarkan data dari Pemohon, tersimpan dalam sistem Sicanik Cloud, yang menjadi tanggung jawab Pemohon
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE-BSSN.



Lampiran 6. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian


PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS PACELLEKANG
Jalan Poros Pa'bundukang Desa Pacellekang Kecamatan Pattallassang - 92171
E-mail : pacellekangpuskesmas@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 400.7.22.1/1246/PKM Pacellekang

Sehubungan Dengan Surat Dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Perihal Penelitian, Tanggal 19 Mei 2023

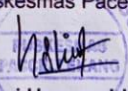
Menerangkan Bahwa :

Nama	: Iftitah Suci Riskia
NIM	: K021191075
Program studi	: Ilmu Gizi

Nama Tersebut Diatas Benar Telah Melaksanakan Penelitian Di wilayah kerja Puskesmas Pacellekang Kecamatan Pattallassang Kab.Gowa dari tanggal 05 April 2023 s/d 25 Mei 2023. Guna Pembuatan Skripsi Dengan Judul **Gambaran Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan, Kesehatan Lingkungan, dan Kejadian Wasting pada Balita Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Pacellekang Kabupaten Gowa.**

Demikian Surat Keterangan ini, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Pacellekang
Pada tanggal : 30 Mei 2023
KTU Puskesmas Pacellekang


Siti Hasmi Hasanuddin, S.Kep.Ns
Pangkat : Penata Muda Tk.I/ III.b
NIP : 19950720 202203 2 011

Lampiran 7. Rekomendasi Persetujuan Etik



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jln.Perintis Kemerdekaan Km.10 Makassar 90245, Telp.(0411) 585658,
E-mail : fk.m.unhas@gmail.com, website: <https://fk.m.unhas.ac.id/>

REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK

Nomor : : 3601/UN4.14.1/TP.01.02/2023

Tanggal : 16 Mei 2023

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

No.Protokol	8523041104	No. Sponsor Protokol	
Peneliti Utama	Ifitah Suci Riskia	Sponsor	Pribadi
Judul Peneliti	Gambaran Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan, Kesehatan Lingkungan, dan Kejadian Wasting pada Balita Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Pacellekang Kabupaten Gowa		
No.Versi Protokol	1	Tanggal Versi	08 Mei 2023
No.Versi PSP	1	Tanggal Versi	08 Mei 2023
Tempat Penelitian	Puskesmas Pacellekang, Kabupaten Gowa		
Judul Review	<input checked="" type="checkbox"/> Exempted <input type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard	Masa Berlaku 16 Mei 2023 Sampai 16 Mei 2024	Frekuensi review lanjutan
Ketua Komisi Etik Penelitian	Nama : Prof.dr.Veni Hadju,M.Sc,Ph.D	Tanda tangan	 16 Mei 2023
Sekretaris komisi Etik Penelitian	Nama : Dr. Wahiduddin, SKM.,M.Kes	Tanda tangan	 16 Mei 2023

Kewajiban Peneliti Utama :

1. Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
2. Menyerahkan Laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 Jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan Lapor SUSAR dalam 72 Jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
3. Menyerahkan Laporan Kemajuan (progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah
4. Menyerahkan laporan akhir setelah Penelitian berakhir
5. Melaporkan penyimpangan dari protocol yang disetujui (protocol deviation/violation)
6. Mematuhi semua peraturan yang ditentukan



Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian



Pengukuran Berat Badan dan Tinggi Badan Balita



Wawancara Responden

RIWAYAT HIDUP



A. Data Pribadi

Nama : Iftitah Suci Riskia
NIM : K021191075
Tempat, Tanggal Lahir : Enrekang, 30 November 2000
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Suku : Bugis
Alamat : Jl. Sahabat III, Tamalanrea Indah
E-mail : iftitahsuci@gmail.com
No. Handphone : 082346195498

B. Riwayat Pendidikan

1. SDN 172 Enrekang (2007-2013)
2. SMPN 1 Enrekang (2013-2016)
3. SMAN 2 Enrekang (2016-2019)
4. Program Studi Ilmu Gizi FKM Unhas (2019-2023)